

WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: jurnal.stie-wikara.ac.id

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

Analisis Pengendalian Proses Produksi Dan Kualitas Bahan Baku Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Simping Kaum

Kiki Permana^{1*}, Dinda Amalia²

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: July 2023 Revised: July 2023 Published: July 2023</p>	<p><i>This Research Is Entitled Analysis of Control of The Production Process and Quality of Raw Materials in Improving Product Quality in MSME Simping Kaum Mekar Rasa on Jl. Cirata District, Tegalwaru Regency, Purwakarta. The purpose of this research is to find out how to control the production process and find out how the quality of raw materials in improving product quality in MSME Simping Kaum Mekar Rasa on Jl, Cirata District, Tegalwaru Regency, Purwakarta. This research uses an approach descriptive qualitative. The results of this study show that the control of the production process and the quality of raw materials is carried out by MSME Simping Kaum Mekar Rasa in Improving Product Quality.</i></p>
<p>Keywords: Control of Production process, Quality of raw materials, Product quality</p>	
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima : Juli 2023 Direvisi: Juli 2023 Dipublikasikan : Juli 2023</p>	<p>Penelitian ini berjudul <i>Analisis Pengendalian Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku dalam Meningkatkan Kualitas Produk pada UMKM Simping Kaum Mekar Rasa di Jl. Cirata, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta</i>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian proses produksi serta bagaimana kualitas bahan baku dalam upaya meningkatkan kualitas produk pada UMKM Simping Kaum Mekar Rasa di Jl. Cirata, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian proses produksi dan kualitas bahan baku telah dilaksanakan oleh UMKM Simping Kaum Mekar Rasa sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.</p>
<p>Kata kunci: Pengendalian Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku, Kualitas Produk</p>	

PENDAHULUAN

(UMKM) merupakan perusahaan yang tumbuh signifikan di kalangan masyarakat Indonesia. Pemerintah harus memberikan perhatian khusus untuk mendukung pertumbuhan (UMKM) di Indonesia karena bisnis ini memberikan kontribusi yang cukup baik bagi perekonomian kota-kota kecil secara keseluruhan. Namun, banyak UMKM yang terus beroperasi tanpa izin usaha. Usaha mikro, kecil, dan menengah adalah contoh kegiatan ekonomi manusia skala kecil yang mematuhi persyaratan hukum untuk kepemilikan dan nilai bersih (atau pendapatan penjualan) (Primiana dalam Sari et al, 2022). Proses produksi adalah cara dan teknik bagaimana menambah keunggulan atau kreasi dalam bentuk bentuk atau waktu sehingga dapat memperoleh keuntungan dari permintaan konsumen. Terhadap kualitas yang dihasilkan. Kualitas Bahan Baku, keadaan suatu objek yang didasarkan pada evaluasi kesesuaian dengan standar pengukuran yang diakui disebut kualitas. Kualitas produk adalah karakter yang dimiliki sebuah produk yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Kotler dan Armstrong, 2016:253).

Berdasarkan observasi, masih terdapat kendala dalam proses produksi pada UMKM Sipping Kaum Mekar Rasa, yaitu pada proses pembakaran dan *cutting*/ pemotongan dikarenakan kurangnya pengawasan dalam proses pembakaran.

Kualitas bahan baku UMKM Sipping Kaum Mekar Rasa menggunakan kualitas bahan baku yang sangat baik dengan bahan tepung tapioka, tepung terigu, kelapa dan kencur yang dicampur dengan bahan baku lainnya sampai menjadi adonan, dan keistimewaan bahan baku ini mempunyai ciri khas dari aroma kencurnya.

Kualitas produk dihasilkan oleh UMKM Sipping Kaum Mekar Rasa masih belum dapat dinyatakan baik karena masih terdapat kegagalan saat proses produksinya dan produk yang dipasarkan belum masuk pada *marketplace*, sehingga konsumen harus datang langsung ke tempat sipping, pengemasan yang belum modern sehingga tidak ada keunikan pada kemasan, sedangkan kemasan dan pemasaran adalah salah satu faktor kualitas suatu produk.

Maka penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian berjudul “**Analisis Pengendalian Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku dalam Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Sipping Kaum Mekar Rasa Di Kec. Tegalwaru Kab. Purwakarta**”. Berlandaskan hal tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana pengendalian proses produksi dan kualitas bahan baku dalam meningkatkan kualitas produk UMKM Sipping Kaum Mekar Rasa di Kec. Tegalwaru Kab. Purwakarta? Tujuan atas penelitian ini untuk mengetahui pengendalian proses produksi dan kualitas bahan baku dalam meningkatkan kualitas produk UMKM Sipping Kaum Mekar Rasa di Kec. Tegalwaru Kab. Purwakarta.

Proses Produksi

Proses mengubah masukan sumber daya menjadi komoditas dan jasa yang lebih berharga dikenal sebagai produksi. (Handoko, 2020) Bahan baku, tenaga kerja, modal, energi, dan teknologi merupakan input sistem. Teknologi proses, yang merupakan pendekatan atau metode khusus yang digunakan untuk proses transformasi, mengubah input tersebut menjadi komoditas atau layanan. Jenis input khusus industri akan berbeda. Misalnya, input ke perusahaan manufaktur akan mencakup tenaga kerja untuk menjalankan dan memelihara peralatan, modal, dan energi untuk setiap fasilitas, dan bahan mentah yang akan diubah menjadi barang jadi.

Tindakan menghasilkan sesuatu melibatkan penambahan atau membuatnya lebih baik dari yang sudah ada dengan menggunakan sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, bahan mentah, dan uang yang sudah tersedia (Reksohadiprojo, 2017).

Pengendalian adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan Rudiawan (2021). Indikator dalam proses produksi dijabarkan oleh Ahyari (2012) diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Jadwal Produksi
- 2) Urutan Produksi
- 3) Waktu Produksi

Kualitas Bahan Baku

Menurut Assauri (2019) kualitas merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa barang atau hasil itu dimaksudkan. Sedangkan, bahan baku merupakan semua bahan yang digunakan dalam perusahaan manufaktur, kecuali untuk bahan yang secara fisik dikombinasikan dengan produk yang diproduksi oleh perusahaan manufaktur ini. Adapun beberapa indikator yang dijelaskan berdasar pada Situmorang (2016) ialah:

1. Penyimpanan merupakan salah satu hal penting yang berperan didalam menjaga mutu bahan.
2. Penanganan/ pengendalian merupakan suatu seni dan ilmu untuk memindahkan, membungkus dan menyimpan bahan-bahan dalam segala bentuk.
3. Proses merupakan kegiatan mengubah barang mentah menjadi barang yang memiliki nilai jual. Proses ini harus berjalan sesuai standar operasional yang berlaku serta melalui quality control sebagai tahap akhir yang ditetapkan perusahaan (Wibowo, 2021).

Kualitas Produk

Kotler dan Armstrong (2016:27) mengemukakan bahwasanya kualitas produk mengacu pada kemampuan produk untuk melakukan tugas yang dimaksudkan, termasuk ketergantungan, umur panjang, akurasi, kemudahan penggunaan, dan kemampuan untuk diperbaiki. Setiap perusahaan atau korporasi berusaha untuk menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi, yang terlihat baik dalam kualitas luar produk (*design*) maupun intinya (*core*) untuk memenuhi tuntutan dan keinginan kliennya. Konsumen memprioritaskan kualitas produk saat memilihnya untuk digunakan karena kualitas tersebut menentukan apakah produk tersebut dapat melaksanakan tugas yang dimaksudkan (Musfar, 2021).

Penelitian terdahulu

Wahyuni (2021) melakukan penelitian berjudul analisis kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada PT. Super Box Industries. Dengan hasil penelitian Kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kualitas produk pada PT Super Box Industries. Hilary (2021) meneliti pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk PT. Menjangan Sakti, dengan hasil Kualitas bahan baku dan proses produksi mendorong peningkatan kualitas produk. Harjono dan Sibarani (2022) meneliti analisis pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada perusahaan PT. XYZ dengan hasil kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun objek pada penelitian ini adalah UMKM Simpang Kaum Mekar Rasa. Subjek penelitiannya ialah pemilik dan 7 orang karyawan UMKM Simpang Kaum Mekar Rasa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, triangulasi adalah proses menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data yang dihasilkan. Untuk menilai validitas data, peneliti menggunakan triangulasi, yang melibatkan perbandingan reliabilitas data di berbagai sumber data dan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut analisa peneliti terhadap proses produksi seharusnya UMKM Siping Kaum Mekar Rasa bisa meningkatkan lagi SDM pengelola pada bidang produksi dan pemasaran agar *output* kualitas produk yang dihasilkan bisa lebih meningkat dan menarik lagi baik dalam bentuk atau kemasan sehingga konsumen bisa lebih tertarik lagi dan target penjualan tersebut bisa tercapai dengan baik.

Menurut Analisa peneliti terhadap kualitas bahan baku, alangkah baiknya penyimpanan bahan baku pada UMKM Siping Kaum Mekar Rasa bukan hanya disimpan di gudang yang terbuka melainkan ditata dengan baik agar kualitas bahan baku tetap terjaga. Misalkan disimpan di gudang khusus untuk bahan baku, sehingga *layout* pada pabrik terlihat lebih baik dan aktivitas karyawan saat produksi tidak merasa terganggu.

Menurut Analisa peneliti terhadap kualitas produk UMKM Siping Kaum Mekar Rasa, seharusnya pemasaran produk siping bisa ditingkatkan lagi bukan hanya memasarkan melalui Instagram, facebook dan whatshap saja melainkan bisa memasarkan melalui aplikasi *market place* dan mempromosikan produk tersebut dengan lebih baik lagi terutama dalam kemasan alangkah lebih baiknya lagi kemasan pada produk siping tidak hanya dibuat *simple* akan tetapi dibuat lebih semenarik mungkin lagi agar target penjualan dan pemasaran pun bisa lebih meningkat. Alasan tidak tercapainya target penjualan produk Siping karena biasanya konsumen melihat terlebih dahulu pada kemasan lalu pada kualitas produk tersebut baik pada rasa, tekstur harga, dan bisa juga target penjualan terlalu tinggi, kurang dalam promosi dan kurang dalam memberikan diskon pada konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terkait Proses Produksi: yang dilakukan oleh UMKM Siping Kaum Mekar Rasa sudah memenuhi Standar Operasional Produksi (SOP) di mana di dalamnya sudah ada beberapa faktor – faktor produksi seperti *man, money methode, market, mechine*. Proses produksi yang dilakukan semaksimal mungkin agar kualitas siping yang dihasilkan menjadi enak dan banyak diminati konsumen. Untuk manajemen waktu yang dilakukan dalam proses pembuatan hingga akhir hingga dipasarkan ke pasar juga sudah baik, hanya saja masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu dalam pemasaran dan pengelolaan sumber

daya manusianya karena walau bagaimanapun hal ini menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada peningkatan kualitas produk dan penjualan produk.

- 2) Terkait Kualitas Bahan Baku: penyimpanan bahan baku pada UMKM Simping Kaum Mekar Rasa belum terdapat tempat penyimpanan bahan baku lebih baik, sehingga tempat penyimpanan bahan baku disimpan dipabrik bisa dinyatakan alangkah penyimpanan alangkah baiknya penyimpanan bahan baku lebih ditata lagi agar kualitas yang terdapat pada bahan baku bisa tetap terjaga.

Terkait kualitas produk: kualitas produk pada UMKM Simping Kaum Mekar Rasa lumayan cukup baik walaupun dalam pemasarannya masih terdapat tidak masuk pada market place namun peminat pada produk tersebut bisa dinyatakan cukup banyak dan masih menjadi dominan banyak konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2012). Production management production system planning. *Yogyakarta: BPFE*.
- Assauri, S. (2018). Manajemen produksi dan operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Handoko, H. (2020). Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi.
- Hilary, D., & Wibowo, I. (2021). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 19-26.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Principles of Marketing*, 16/e. pearson education limited.
- Musfar, T. F. (2021). *Manajemen produk dan merek*. Media Sains Indonesia.
- Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, 9(2).
- Sari, A. P. S., Ritonga, M. R. S., Aulia, R., Syahfitri, W., & Firmansyah, H. (2022). Pemberdayaan dan Pengembangan UKM sebagai Pendorong Ekonomi Desa (Studi Kasus pada Desa Kramat Gajah, Kecamatan Galang, Sumatera Utara). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1262-1269.
- Sibarani, H., & Alhazami, L. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. XYZ. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(2), 094-113.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, G. (2021). *Analisis Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Wibowo, A. (2021). Manajemen Bisnis Retail. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-265.